

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DALAM
MATA PELAJARAN PKN TERHADAP PEMAHAMAN
SISWA TENTANG KESETARAAN GENDER
DI SMP NEGERI 2 PULAU BANYAK
T.P 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syara-syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

OLEH

HENDRISYAH PUTRA

NPM. 1402060011



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 14 Desember 2020, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Hendrisyah Putra
 NPM : 1402060011
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Mata Pelajaran PKn. terhadap Pemahaman Siswa tentang Kesetaraan Gender di SMP Negeri 2 Pulau Banyak T.P 2019/2020

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
 () Lulus Bersyarat
 () Memperbaiki Skripsi
 () Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Sekretaris

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. H. Zulkifli Amin, M.Si
2. Lahmuddin, SH., M.,Hum
3. Hotma Siregar, S.H, M.H

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Hendrisyah Putra
 NPM : 1402060011
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Mata Pelajaran
 PKn terhadap Pemahaman Siswa Tentang Kesetaraan Gender di SMP
 Negeri 2 Pulau Banyak T.P 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, Desember 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing

Hotma Siregar, S.H./M.H

Diketahui oleh:

Dekan

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Ketua Program Studi

Lahmuddin, SH, M.Hum

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Hendrisyah Putra, 1402060011. Pengaruh Model-Model Pembelajaran Masalah Dalam Mata Pelajaran PKn Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Kesetaraan Gender di SMP Negeri 2 Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil Tahun Pembelajaran 2019/2020

Rumusan masalah Peneliti ini adalah : Apakah Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Mata Pelajaran PKn Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Kesetaraan Gender di SMP 2 Pulau Banyak dan Mekanisme Terhadap Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis masalah . Dalam Penelitian ini Penulis Menggunakan metode Kuantitatif dengan instrumen penelitian yang berbentuk kuesioner (Angket) berstruktur pilihan pertanyaan sebanyak 30 dengan dua variabel dan masing-masing diberi alternative 4 jawaban. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model pembelajaran Berbasis Masalah dalam mata pelajaran PKn Terhadap pemahaman siswa tentang kesetaraan gender di SMP Negeri 2 Pulau Banyak tahun pembelajaran 2019/2020. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Negeri 2 Pulau Banyak yang berjumlah 30 siswa dari analisis data dapat di simpulkan terdapat Pengaruh model pembelajaran dalam mata pelajaran PKn Terhadap Pemahaman siswa tentang Kesetaraan gender di SMP Negeri 2 Pulau Banyak. Hal ini dapat di lihat dari bagaimana siswa memahami Tentang Kesetaraan Gender yang seharusnya. Maka demikian di simpulkan hipotesis di terima dalah H_a yang menyatakan adanya pengaruh model pembelajaran berbasis masalah dalam mata pelajaran PKn Terhadap pemahaman siswa tentang kesetaraan gender di SMP Negeri 2 Pulau Banyak Tahun Pembelajaran 2019/2020

Kata kunci : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah di SMP Negeri 2 Pulau Banyak

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada ALLAH SWT yang telah melimpahkan hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan Proposal yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Mata Pelajaran PKN Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Kesetaraan Gender di SMP Negeri 2 Pulau Banya**” dengan baik dan sebagaimana yang diharapkan. Tiadak lupa shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Yang telah menyampaikan risalah kepada umat-Nya guna membimbing umat manusia ke jalan lebih diridhoi Allah Swt.

Peneliti menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar sarjana (S1) Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Dengan kesungguhan dan dorongan diri semua pihak serta bimbingan dari staf pengajar sehingga peneliti dapat menyelesaikan aktivitas sebagai mahasiswa.

Tiadak sedikit benturan yang dilalui peneliti dalam merai jerih payah dalam menyelesaikan hasil karya ilmiah ini. Semua bisa diraih berkat dorongan dari semua pihak yang turut membantu, terutama kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda **DARWIMAN** dan Ibunda **ADAWIAH** yang telah merawat, membesarkan, mendidik dan memberikan kasih sayang baik moral maupun

materil. Semoga Allah Swt. Selalu melimpakan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang telah memberikan kasih kasayang yang tulus. Dalam penyusunan skripsi penelitian ini penulis banyak mendapatkan masukan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1 . Bapak **Dr. Agussani, M.AP.**, Selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
2. Bapak **Dr. H. Elvianto, M.PD.**, Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara yang telah memberikan kelancaran pelayanan dalam urusan akademik.
3. Ibu **Dra. HJ. Syamsuyurnita, M.pd.**, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Sumatra Utara.
4. Ibu **Dr. HJ. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum.**, Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Bapak **Lahmuddin, S.H, M.Hum.**, Selaku ketua program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan izin dalam penulisan skiripsi ini,
6. Ibu **Hotma Siregar, S.H, M.H.**, Selaku sekretaris program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang selalu mendukung mahasiswa didikannya dalam penyusunan skripsi serta memimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi.

7. Ibuk **Asmawarni** Selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Pulau Banyak. yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SMP N 1 Pulau Banyak
8. Saudara Kandung Penulis, Adik- Adik penulis yang penulis sayangi yang telah memberikan dukangan dan doa kepada penulis

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yaitu dengan ucapan ribuan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan. Peneliti mendoakan kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga di balas oleh Allah Swt. dengan pahala yang berlimpah dan akhir kata peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Medan, November 2020

Penulis

HENDRISYAH PUTRA

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penulisan.....	7
E. Manfaat Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Model Pembelajaran	8
a. Pengertian Model Pembelajaran	8
b. Ciri Khusus Model Pembelajaran	9
c. Manfaat Model Pembelajaran	11
2. Model Pembelajaran Berbasis Masalah.....	12
a. Pengerian Model Pembelajaran Berbasis Masalah.....	12
b. Karakteristik Model Pembelajaran Berbasis Masalah	14
c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Berbasis Masalah.....	16
d. Manfaat Model Pembelajaran Berbasis Masalah.....	17

3. Pemahaman Siswa	19
a. Pengerian Pemahaman Siswa.....	19
b. Kategori Pemahaman Siswa	20
c. Indikator Pemahaman Siswa	21
B. Kerangka Konseptual.....	23
C. Hipotesis Tindakan	24
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	25
A. Setting Penelitian	25
1. Lokasi Penelitian.....	25
2. Waktu Penelitian.....	25
B. Populasi dan sampel	26
1. Populasi	26
2. Sampel	26
C. Instrumen Penelitian	27
D. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil penelitian.....	31
1. Gambaran umum sekolah.....	31
2. Lokasi penelitian.....	31
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	32
1. Uji Instrumen Penelitian	33
2. Uji Reliabilitas Angket.....	37

C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
a. Kesimpulan.....	48
b. Saran.....	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Alur Kerangka Konseptual.....	23

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	26
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah.....	27
Tabel 3.4 Lembar Pemahaman Siswa	

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Uji Angket

Daftar Hadir Siswa

Form K1

Form K2

Form K3

Berita Acara Bimbingan Proposal

Berita Acara Bimbingan Seminar Proposal

Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Surat Keterangan Seminar Proposal

Surat Pernyataan Plagiat

Surat Izin Riset

Surat keterangan Selesai Riset

Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lembar pengesahan Skripsi

Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakekatnya pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia. Pendidikan saat ini dituntut harus mampu membekali setiap siswa dengan pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai moral dan sikap (Anas, 2011:16).

Sejalan dengan fungsi pendidikan saat ini maka mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan mempunyai peranan penting dalam rangka pengembangan dan pembinaan potensi warga Negara Indonesia. Tujuan utama pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap serta perilaku yang cinta tanah air dan bersendikan kebudayaan bangsa, wawasan nusantara, serta ketahanan nasional dalam diri para calon-calon penerus bangsa yang sedang dan mengkaji dan akan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni. Selain itu juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, profesional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani.

Peran pendidikan kewarganegaraan bukan hanya untuk menjadikan warga negara mengerti hak dan kewajibannya namun pendidikan

kewarganegaraan juga berperan penting dalam memberikan pengetahuan tentang demokrasi dan HAM demi mewujudkan kesetaraan gender.

Umumnya gender diartikan sebagai jenis kelamin. Menurut Smith (1999:193) menjelaskan bahwa: "*Gendered concept is connected with differential roles for men and women and that carries connotations arising from history of being applied to only one sex*". Pernyataan Smith di atas menekankan bahwa konsep gender berhubungan dengan perbedaan peran antara laki-laki dan perempuan dilihat dari segi sejarah bukan dilihat dari sekedar jenis kelamin atau seks.

Kasus gender telah lama dibahas namun gender masih sangat penting untuk dikaji kembali, karena pemahaman masyarakat yang sudah terpatrit tentang budaya patriarki. Sehingga penonjolan dari peran laki-laki terhadap peran perempuan yang masih sering kita lihat. Akibat dari budaya patriarki yang mengakibatkan ketidakadilan gender berdampak besar terhadap anak. Pandangan bahwa anak-anak yang tidak memiliki kekuatan untuk membela diri dapat dimanfaatkan oleh orang-orang yang berniat jahat kepada anak. Misalnya dalam kasus yaitu anak-anak dilacurkan, anak perempuan korban pelecehan dan kekerasan sosial (Fakih, 2013: 44).

Keadaan ini sangat miris melihat jumlah anak-anak perempuan korban pelacuran, pelecehan dan kekerasan sosial. Maka, dari itu perlu penanganan yang cukup serius terkait kasus tersebut terhadap pemahaman siswa tentang kesetaraan gender melalui mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Kesetaraan gender merupakan salah satu pemahaman yang penting diketahui oleh anak, karena kesetaraan gender akan semakin baik ketika anak sejak usia dini sudah mengetahui dan memahami tentang kesetaraan gender.

Kesetaraan gender dapat terwujud jika dari semua pihak ingin bersama-sama membangun perspektif gender yang benar. Dalam memberi pemahaman yang benar tentang perspektif gender salah satunya lewat pendidikan. Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan memiliki peran penting dalam memberikan perspektif yang benar dan wahana dalam mewujudkan kesetaraan gender. Pendidikan kewarganegaraan terdapat materi-materi yang mendukung pemahaman perspektif gender, yakni demokrasi dan hak asasi manusia.

Sebagai suatu mata pelajaran yang memiliki fungsi penting, pendidikan kewarganegaraan memiliki konstruksi yang fundamental dan fungsional. Sekolah sebagai institusi pendidikan formal merealisasikan tujuan pendidikan melalui penyelenggaraan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan peserta didik sehingga memiliki kompetensi yang berguna dalam kehidupan pribadi, kehidupan bermasyarakat, dan kehidupan bernegara. Keberhasilan peningkatan kompetensi lulusan haruslah didukung dengan banyak faktor, salah satu yang terpenting adalah peranan dari seorang guru yang dapat menjadi katalisator dalam menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru ialah merancang, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran. Oleh karena itu guru dituntut untuk mampu merancang, mengelola dan mengevaluasi pembelajaran secara kreatif, efektif dan efisien.

Dalam upaya memperluas dan memperdalam materi ajar teletak pada penyusunan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik, sehingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Tugas utama guru adalah membelajarkan siswa, yaitu mengkondisikan siswa agar belajar aktif sehingga potensi dirinya (kognitif, afektif, dan konatif) dapat berkembang dengan maksimal. Dengan belajar aktif, melalui partisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran, akan terlatih dan terbentuk kompetensi yaitu kemampuan melakukan sesuatu yang sifatnya positif yang pada akhirnya akan membentuk kecakapan hidup sebagai bekal hidup dan penghidupannya.

Sampai saat ini tidak jarang guru menggunakan metode pembelajaran ceramah dan pendekatan mekanistik. Dimana siswa tidak diberi kesempatan untuk mengembangkan caranya sendiri, siswa pasif dan tidak terlibat secara langsung dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dikelas. Pembelajaran menggambarkan suatu kegiatan guru aktif memberikan informasi, sedangkan kegiatan siswa menyimak, mencatat dan mengerjakan tugas. Sehingga menyebabkan rendahnya pemahaman siswa. Untuk itu, guru di tuntut menerapkan suatu model pembelajaran yang membuat siswa aktif dan membuat suasana siswa tidak terpaksa sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

Pembelajaran berbasis masalah yang dikemukakan oleh Jerome Bruner, merupakan suatu konsep belajar penemuan beraksentuasi pada masalah-masalah kontekstual yang menekankan aktivitas penyelidikan dan perumusan solusi dalam menyelesaikan suatu masalah hasilnya berupa jawaban-jawaban atas problem atau

masalah yang dihadapi. Pembelajaran ini memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan dialektika berpikir melalui induksi logika, yaitu berpikir dari fakta ke konsep (Fakih, 2013:23).

Dalam pengaruh model pembelajaran berbasis masalah, langkah pertama adalah memberikan masalah berupa fenomena nyata untuk dikaji oleh kelompok. Masalah itu dijadikan acuan utama dalam kelompok untuk menemukan isu-isu pokoknya. Alternatif-alternatif jawaban dirumuskan dan setiap alternatif dibahas, untuk ditetapkan alternatif mana yang akan digunakan sebagai hipotesis dan ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari masalah. Langkah paling akhir adalah kelompok melakukan refleksi terhadap proses dan hasil kerja bersama.

Model pembelajaran berbasis masalah, pencarian data, analisis data dan penyimpulan dapat menumbuhkan minat belajar, kemampuan berpikir kritis, kemampuan kerjasama dan komunikasi (HarisMudjiman, 2007: 55). Berbeda dengan pembelajaran ceramah dimana guru sebagai sumber utama belajar yang mendominasi disepanjang proses belajar mengajar, sehingga siswa cenderung pasif dan pemahaman materinya sebatas hafalan. Tujuan terpenting dari pembelajaran kontekstual berbasis masalah secara umum adalah untuk menyelenggarakan proses pembelajaran aktif dan bermakna dalam rangka membekali peserta didik dengan seperangkat pengetahuan, konsep, pemahaman, dan kompetensi penyelesaian masalah secara sistematis yang diharapkan akan menjadi bekal keterampilan sosial dalam kehidupannya nanti.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka cukup penting untuk dilakukan penelitian tentang. **“Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Mata Pelajaran PKN Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Kesetaraan Gender di SMP Negeri 2 Pulau Banyak. P.T 2019/2020”**

B. Identifikasi Masalah

Dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn) masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran, yaitu kurangnya pemahaman siswa tentang kesetaraan gender di SMP Negeri 2 Pulau Banyak T.P 2019/2020.

1. Masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah dan pendekatan mekanistik.
2. Proses pembelajaran hanya terpusat pada guru.
3. Siswa cenderung pasif dan pemahaman materinya sebatas hafalan.
4. Siswa jarang bertanya pada guru

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti hanya akan membahas masalah mengenai pengaruh model pembelajaran berbasis masalah dan pemahaman siswa tentang kesetaraan gender di SMP Negeri 2 Pulau Banyak T.P 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini apakah ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah dalam

mata pelajaran PKn terhadap pemahaman siswa tentang kesetaraan gender di SMP Negeri 2 Pulau Banyak T.P 2019/2020??"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah dalam mata pelajaran PKn terhadap pemahaman siswa tentang kesetaraan gender di SMP Negeri 2 Pulau Banyak T.P 2019/2020??"

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara psikis dan teori.

1. Manfaat Secara Teoritis

- 1) Sebagai pengembangan pengetahuan tentang penelitian dalam pembelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn).

1. Manfaat Secara Praktis

- 1) Bagi Guru, sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam membentuk model pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa.
- 2) Bagi Siswa, sebagai cara dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran kewarganegaraan (PKn).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran (Komulasari, 2010:57).

Selain pengertian tersebut, terdapat beberapa definisi model pembelajaran dari para ahli diantaranya, yaitu sebagai berikut:

1. Mills menjelaskan bahwa model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu. Model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem. Model pembelajaran dapat diartikan pola yang digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru dikelas.
2. Arend menjelaskan bahwa model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalam tujuan-tujuan pembelajarannya, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

3. Agus Suprijono menjelaskan bahwa model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.
4. Joyce dan Weil menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar.

b. Ciri Khusus Model Pembelajaran

Model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode, atau prosedur. Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode, atau prosedur. Ciri-ciri khusus model pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Rasional teoretis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya. Model pembelajaran mempunyai teori berfikir yang masuk akal. Maksudnya para pencipta atau pengembang membuat teori

dengan mempertimbangkan teorinya dengan kenyataan sebenarnya serta tidak secara fiktif dalam menciptakan dan mengembangkannya.

2. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai). Model pembelajaran mempunyai tujuan yang jelas tentang apa yang akan dicapai, termasuk di dalamnya apa dan bagaimana siswa belajar dengan baik serta cara memecahkan suatu masalah pembelajaran.
3. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil. Model pembelajaran mempunyai tingkah laku mengajar yang diperlukan sehingga apa yang menjadi cita-cita mengajar selama ini dapat berhasil dalam pelaksanaannya.
4. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai. Model pembelajaran mempunyai lingkungan belajar yang kondusif serta nyaman, sehingga suasana belajar dapat menjadi salah satu aspek penunjang apa yang selama ini menjadi tujuan pembelajaran.

Pada Akhirnya setiap model pembelajaran memerlukan sistem pengelolaan dan lingkungan belajar yang berbeda. Setiap pendekatan memberikan peran yang berbeda kepada siswa, pada ruang fisik, dan pada sistem sosial kelas. Sifat materi dari sistem syaraf banyak konsep dan informasi-informasi dari teks buku bacaan, materi ajar siswa, di samping itu banyak kegiatan pengamatan gambar-gambar. Tujuan yang akan dicapai meliputi aspek kognitif (produk dan proses) dari kegiatan pemahaman bacaan dan lembar kegiatan siswa (Lilik Farida, 2007: 41).

c. Manfaat Model Pembelajaran

Adapun manfaat model pembelajaran ialah:

Bagi Guru

1. Memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran sebab telah jelas langkah-langkah yang akan ditempuh sesuai dengan waktu yang tersedia, tujuan yang hendak dicapai, kemampuan daya serap peserta didik, serta ketersediaan media yang ada.
2. Dapat dijadikan sebagai alat untuk mendorong aktifitas peserta didik dalam pembelajaran.
3. Memudahkan untuk melakukan analisa terhadap perilaku peserta didik secara personal maupun kelompok dalam waktu relatif singkat.
4. Dapat membantu guru pengganti untuk melanjutkan pembelajaran peserta didik secara terarah dan memenuhi maksud dan tujuan yang sudah ditetapkan (tidak sekedar mengisi kekosongan).
5. Memudahkan untuk menyusun bahan pertimbangan dasar dalam merencanakan pembelajaran dalam rangka memperbaiki atau menyempurnakan kualitas pembelajaran.

Bagi Siswa

1. Kesempatan yang lebih luas untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran,
3. Mendorong semangat belajar serta ketertarikan mengikuti pembelajaran secara penuh.

4. Dapat melihat atau membaca kemampuan pribadi dikelompoknya secara objektif.

2. Model Pembelajaran Berbasis Masalah

a. Pengertian Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) atau yang selanjutnya sering disebut PBL adalah salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan cara menghadapkan para peserta didik tersebut dengan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupannya. Dengan model pembelajaran ini, siswa dari sejak awal sudah dihadapkan kepada berbagai masalah kehidupan yang mungkin akan ditemuinya kelak setelah lulus dari bangku sekolah.

Model pembelajaran PBL adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan masalah untuk dianalisis dan disintesis dalam usaha mencari pemecahan atau jawabannya oleh siswa. Permasalahan dapat diajukan atau diberikan guru kepada siswa, dari siswa bersama guru, atau dari siswa sendiri, yang kemudian dijadikan pembahasan dan dicari pemecahannya sebagai kegiatan belajar siswa.

Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*ProblemBased Learning*) adalah sebuah model pembelajaran yang memfokuskan pada pelacakan akar masalah dan memecahkan masalah tersebut (Abbudin, 2011:243).

Model pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk merangsang berpikir tingkat tinggi siswa

dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata, termasuk di dalamnya belajar (Ibrahim dan Nur, 2011:241).

Moffit menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah serta memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensi dari materi pelajaran.

Ngalimun, (2013: 89) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.

Cholisin (2011) memberikan pengertian bahwa *Problem Based Learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunianya sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar melalui berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah dalam rangka memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran yang memfokuskan pada pelacakan akar masalah yang ada di dunia nyata sebagai konteks pembelajaran dengan melibatkan siswa dalam proses pemecahan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa belajar berpikir kritis dan belajar melalui pengalaman

pemecahan masalah dalam rangka memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran.

b. Karakteristik Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Rusman(2011:232) mengemukakan bahwa karakteristik model pembelajaran berbasis masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Permasalahan menjadi *starting point* dalam belajar;
2. Permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada didunia nyata yang tidak terstruktur;
3. Permasalahan membutuhkan perspektif ganda (*multiple persective*);
4. Permasalahan, menantang pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, sikap, dan kompetensi yang kemudian membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam belajar;
5. Belajar pengarahannya menjadi hal yang utama;
6. Pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam, penggunaannya, dan evaluasi sumber informasi merupakan proses yang esensial dalam PBM;
7. Belajar adalah kolaboratif, komunikasi, dan kooperatif;
8. Pengembangan ketrampilan *inquiry* dan pemecahan masalah sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan;
9. Keterbukaan proses dalam PBM meliputi sintesis dan intergrasi dari sebuah proses belajar; dan
10. PBM melibatkan evaluasi dan review pengalaman siswa dan proses belajar.

Hariyanto dan Warsono (2012:410) ciri yang paling utama dari model pembelajaran berbasis masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Pengajuan pertanyaan atau masalah

- a. Autentik, yaitu masalah harus berakar pada kehidupan dunia nyata siswa;
- b. Jelas, yaitu masalah dirumuskan dengan jelas, tidak menimbulkan masalah baru;
- c. Mudah dipahami, yaitu masalah yang diberikan disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa;
- d. Luas dan sesuai tujuan pembelajaran;
- e. Bermanfaat, yaitu masalah tersebut bermanfaat bagi siswa;

2. Berfokus pada keterkaitan antar disiplin ilmu

Walaupun pembelajaran berbasis masalah ditujukan pada suatu ilmu bidang tertentu tetapi dalam pemecahan masalah-masalah aktual, peserta didik dapat menyelidiki dari berbagai ilmu.

3. Penyelidikan autentik (nyata)

Dalam penyelidikan siswa menganalisis dan merumuskan masalah, mengembangkan dan meramalkan hipotesis, mengumpulkan dan menganalisis informasi, melakukan eksperimen, membuat kesimpulan dan menggambarkan hasil akhir.

4. Menghasilkan produk dan memamerkannya

Siswa bertugas menyusun hasil belajarnya dalam bentuk karya dan memamerkan hasil karyanya;

5. Kolaboratif

Tugas-tugas belajar berupa masalah diselesaikan bersama-sama antar siswa.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut di atas mengenai karakteristik model pembelajaran berbasis masalah, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah pada kegiatan proses pembelajaran dimulai dengan memberikan masalah yang jelas pada siswa yang berakar pada kehidupan dunia nyata, kemudian siswa harus mengumpulkan data, mengumpulkan informasi, melakukan eksperimen dan menarik kesimpulan secara berkelompok, sehingga siswa sangat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan guru sebagai fasilitator juga memperhatikan keterampilan bertanya siswa.

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Hariyanto dan Warsono (2012: 401) mengemukakan sintaks pembelajaran berbasis masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Orientasi siswa pada masalah

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik (bahan dan alat) apa yang diperlukan bagi penyelesaian masalah serta memberikan motivasi kepada siswa agar menaruh perhatian terhadap aktivitas penyelesaian masalah.

2. Mengorganisasi siswa

Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan pembelajaran agar relevan dengan penyelesaian masalah.

3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok Guru mendorong siswa untuk mencari informasi yang sesuai, melakukan eksperimen, dan mencari penjelasan dan pemecahan masalah.
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil. Guru membantu siswa dalam perencanaan dan perwujudan hasil yang sesuai dengan tugas yang diberikan;
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah
Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi terhadap hasil penyelidikannya serta proses-proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa pada langkah awal pembelajaran siswa harus mampu merumuskan masalah yang akan dipecahkan dan dipelajari, dan guru bertugas untuk membimbing siswa, selanjutnya siswa harus mampu menganalisis masalah dari berbagai sudut pandang, setelah itu siswa menentukan sebab akibat yang akan dipecahkan atau diselesaikan, untuk memecahkan masalah yang ada siswa harus mengumpulkan informasi atau data dari berbagai sumber yang relevan, kemudian siswa berhipotesis untuk menghasilkan data yang dibutuhkan dan menarik kesimpulan.

d. Manfaat Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Amir(2013:27) menyatakan bahwa manfaat model pembelajaran berbasis masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Menjadi lebih ingat dan meningkat pemahamannya atas materi ajar

Kedua hal ini ada kaitannya, kalau pengetahuan itu didapatkan lebih dekat dengan konteks praktiknya, maka kita akan lebih ingat. Pemahaman juga demikian, dengan konteks yang dekat dan sekaligus melakukan banyak mengajukan pertanyaan menyelidiki bukan sekedar hafal saja maka pembelajaran akan lebih memahami materi.

2. Meningkatkan fokus pada pengetahuan yang relevan

Dengan kemampuan pendidik membangun masalah yang sarat dengan konteks praktik, pembelajaran bisa merasakan lebih baik konteks operasinya di lapangan.

3. Mendorong untuk berfikir

Dengan proses yang mendorong pembelajaran untuk mempertanyakan, kritis, reflektif maka mafaat ini berpeluang terjadi. Pembelajaran dianjurkan untuk tidak terburu-buru menyimpulkan, mencoba menemukan landasan argumennya dan fakta-fakta yang mendukung alasan. Nalar pembelajaran dilatih dan kemampuan berfikir ditingkatkan. Tidak sekedar tahu, tapi juga dipikirkan.

4. Membangun kerja tim, kepemimpinan dan keterampilan sosial

Pembelajaran diharapkan memahami perannya dalam kelompok, menerima pandangan orang lain, bisa memberikan pengertian bahkan untuk orang-orang yang barangkali tidak mereka senangi. Keterampilan yang sering disebut bagian dari *soft skills* ini, seperti juga hubungan interpersonal dapat mereka kembangkan. Dalam hal tertentu, pengalaman

kepemimpinan juga dapat dirasakan. Mereka mempertimbangkan strategi memutuskan dan persuasif dengan orang lain.

5. Membangun kecakapan belajar

Pembelajaran perlu dibiasakan untuk mampu belajar terus menerus. Ilmu keterampilan yang mereka butuhkan nanti akan terus berkembang, apapun bidang pekerjaannya. Jadi mereka harus mengembangkan bagaimana kemampuan untuk belajar.

6. Memotivasi pembelajaran

Motivasi belajar pembelajaran, terlepas dari apapun metode yang kita gunakan, selalu menjadi tantangan. Dengan model pembelajaran berbasis masalah, kita punya peluang untuk membangkitkan minat dari dalam diri, karena kita menciptakan masalah dengan konteks pekerjaan.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat pembelajaran berbasis masalah memiliki berbagai macam manfaat sehingga menimbulkan efek positif bagi siswa, dan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah ini berharap dapat meningkatkan motivasi, percaya diri dan yang terpenting adalah hasil belajar siswa atau hasil belajar siswa sehingga nilai yang dihasilkan siswa bisa melebihi dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditentukan.

3. Pemahaman Siswa

a. Pengertian Pemahaman Siswa

Pemahaman adalah kesanggupan untuk mendefinisikan, merumuskan kata yang sulit dengan perkataan sendiri. Dapat pula merupakan kesanggupan untuk

menafsirkan suatu teori atau melihat konsekuensi atau implikasi, meramalkan kemungkinan atau akibat sesuatu (Nasution, 1999:27).

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa sendiri (Anas, 2011:50).

Pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan testee mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakto yang diketahuinya. Dalam hal ini teste tidak hanya hafal cara verbalistis, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan (Purwanto, 2010:44).

Menurut Sardiman, pemahaman dapat diartikan menguasai sesuatu dengan fikiran. Pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari (Winkel, 2001:88).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa adalah kesanggupan siswa untuk dapat mendefinisikan sesuatu dan menguasai hal tersebut dengan memahami makna tersebut. Dengan demikian pemahaman merupakan kemampuan dalam memaknai hal-hal yang terkandung dalam suatu teori maupun konsep-konsep yang dipelajari.

b. Kategori Pemahaman Siswa

Adapun pemahaman dapat dibedakan dalam tiga tingkatan, yaitu sebagai berikut:

1. Pemahaman terjemahan yakni kesanggupan memahami makna yang terkandung di dalamnya.
2. Pemahaman penafsiran, misalnya membedakan dua konsep yang berbeda.
3. Pemahaman ekstra polasi yakni kesanggupan melihat di balik yang tertulis, tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu dan memperluas wawasan.

Sejalan dengan pendapat tersebut Sudjana juga mengelompokkan pemahaman ke dalam tiga kategori, yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat terendah

Pemahaman tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan.

2. Tingkat kedua

Pemahaman penafsiran adalah menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.

3. Pemahaman tingkat ketiga

Pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seorang mampu melihat balik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

c. Indikator pemahaman siswa

Menurut Nana Sudjana (2012:24) menyatakan pemahaman memiliki beberapa indikator, yaitu sebagai berikut:

1. Pemahaman lebih tinggi tingkatnya dari pengetahuan.
2. Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan menjelaskan makna atau suatu konsep.
3. Dapat mendeskripsikan, mampu menerjemahkan.
4. Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara variabel.
5. Pemahaman eksplorasi, mampu membuat estimasi.

Pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

1. Menerjemahkan

Menterjemahan di sini bukan saja pengelihan bahasa yang satu ke bahasa yang lain, tetapi dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi satu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.

2. Menginterpretasikan/Menafsirkan

Menginterpretasi ini lebih luas dari pada menerjemahkan. Menginterpretasi adalah kemampuan untuk mengenal atau memahami ide-ide utama suatu komunikasi.

3. Mengekstrapolasi

Sedikit berbeda dengan menterjemahkan dan menafsirkan, ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi yaitu dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis dapat membuat ramalan tentang konsentrasi atau dapat memperluas masalahnya.

Pemahaman merupakan salah aspek kongnitif (pengetahuan). Penelitian terhadap aspek pengetahuan dapat dilakukan melalui tes lisan dan tes tulisan. Teknik penilaian aspek pemahaman caranya dengan mengajukan pernyataan yang

benar dan keliru, dan urutan, dengan pertanyaan berbentuk essay (*open ended*), yang menghendaki uraian rumusan dengan kata-kata dan contoh-contoh.

B. Kerangka Konseptual

Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu pelajaran yang memiliki kajian materi yang sangat kompleks dan bersifat teori. Oleh karena itu penyelenggaraannya haruslah menarik sehingga meningkatkan pemahaman siswa dan berdampak positif pada aktivitas belajar dan akhirnya menjadikan prestasi belajar semakin meningkat baik. Namun pada kenyataannya masih banyak praktik penyelenggaraan pelajaran pendidikan Kewarganegaraan di sekolah-sekolah yang kurang variatif dan menyebabkan siswa cepat bosan bahkan tidak paham dalam mempelajari materi dalam jumlah yang banyak dan bersifat teori tanpa diajak secara langsung melihat realita serta permasalahan yang ada.

Kurangnya minat belajar menyebabkan pemahaman siswa juga rendah, untuk itu perlu dilakukan perbaikan pada proses pembelajaran. Peneliti dan guru mata pelajaran berkolaborasi dalam merancang dan menerapkan pembelajaran yang lebih menarik dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Adapun model pembelajaran yang digunakan yakni pembelajaran kontekstual berbasis masalah. Pembelajaran berbasis masalah merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata melalui kegiatan mengkaji masalah-masalah yang terkait dengan materi pelajaran PKn untuk mengembangkan potensi siswa menjadi pribadi yang cerdas, kreatif dan inovatif dalam menghadapi setiap masalah dan memiliki jurus jitu dalam memformulasikan suatu solusi yang tepat.

Secara sistematis kerangka berpikir ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1. Alur Kerangka Konseptual



C. Hipotesis Penelitian

a. Pengertian Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta. Sugiono (2017:95)

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah 'Adanya Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah dalam mata pelajaran PKn terhadap pemahaman siswa tentang kesetaraan gender di SMP Negeri 2 Pulau Banyak T.P 2019/2020.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dan merupakan sarana yang penting guna tercapainya tujuan penelitian. Penelitian merupakan suatu rangkaian kegunaan yang dilakukan secara sistematis guna mendapatkan pemecahan suatu masalah atau mendapat jawaban tentang pertanyaan tertentu. Metode dalam sebuah penelitian tidak boleh diabaikan.

Ketetapan menggunakan Metode turut serta menentukan keberhasilan penelitian yang dilakukan. Melalui metode penelitian ini akan diperoleh data yang lengkap dan tepat.

Suatu penelitian harus menggunakan metode yang dapat di pertanggung jawabkan kebenaran agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Metode yang dipilih dan yang digunakan harus sesuai dengan objek dan tujuan penelitian. Dimana objek dalam penelitian ini adalah siswa siswi SMP Negeri 2 Pulau Banyak

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pulau Banyak yang beralamat di Jl. Pulau Tuangku Asantola Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

2. Waktu Penelitian

Wakt penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli s/d Agustus 2019

Tabel 3.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan/ minggu																												
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul																													
2	Proposal Penelitian																													
3	Penelitian Lapangan																													
4	Pengolaan Data																													
5	Penulisan Skripsi																													
6	Bimbingan Skripsi																													
7	Persetujuan Sidang																													
8	Sidang Meja Hijau																													

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populsi penelitian ini adalah Siswa Kelas VIII yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 16 siswa putrid dan 14 siswa putra di SMP Negeri 2 Pulau Banyak.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah kelas VIII yang berjumlah 30 siswa yaitu terdiri dari 30 siswa yang terdiri dari 16 siswa putri dan 14 siswa putra Tahun Pembelajaran 2019/2020 dikarenakan kelas VIII tersebut masih rendah pemahaman mengenai kesetaraan gender.

Tabel 3.2
Objek Penelitian

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	14
2.	Perempuan	16
Total		30 siswa

D. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data akurat dalam penelitian ini digunakan alat atau instrument dalam penelitian ini adalah menggunakan angket, digunakan untuk menghimpun data dan informasi yang dibutuhkan dengan waktu yang relative singkat. Penyusunan angket didasari pada aspek yang meliputi indikator-indikator.

1. Dokumentasi

Menurut arikonto (2010:274), dokumentasi yaitu mencari data mengenal hal-hal itu variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, data guru, data jumlah siswa, letak geografis, struktur organisasi dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan Sampel di, SMP Negeri 2 Pulau Banyak.

2. Angket

Penelitian ini menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data. Suharsimi Arikunto (2010: 194), mengemukakan angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang diketahui. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar implemementasi nilai-nilai demokrasi dalam pemilihan. Angket tersebut dikembangkan berdasarkan kisi-kisi yang telah ditentukan. Pengukuran hasil penelitian menggunakan angket, peneliti menggunakan skala Likert. Responden diminta memberikan pilihan jawaban yang disediakan tiap pertanyaan meliputi 4 kategori skor, masing-masing sebagai berikut

- Sangat Setuju = 4
- Setuju = 3
- Tidak Setuju = 2
- Sangat Tidak Setuju = 1

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Angket X

Variabel	Indikator	Item
Pengaruh Model pembelajaran berbasis masalah	a. pengaruh Model pembelajaran berbasis masalah	1/15

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Angket Y

Variabel	Indikator	Item
Pemahaman Siswa Tentang Kesetaraan Gender	a. Pemahaman Siswa Tentang Kesetaraan Gender	1/15

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

uji Validitas menurut Arikonto (2012:160) adalah suatu ukuran instrumen sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengungkap-kanapa yang diinginkan atau mengungkap data dariveriabel yang diteliti secara tepat.

Rumus yang digunakan dalam uji validitas korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N\sum x^2) - (\sum x)^2][(N\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

Rxy =Item Instrumen Variabel dangan Totalnya

X =Jumlah Butir Pertanyaan

Y =Skor Total Pertanyaan

N =JumlahSampel

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas di lakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan suatu instrumen. Suatu instrument dinyatakan reliabelitas jika instrument tersebut digunakan selalu memberikan haris yang konsisten. Rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Keterangan:

R = reliabilitas instrumen

K = banyak butir

$\sum 0^2$ = jumlah variabel butir

01^2 = variabel total

3. Uji Korelasi

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan berupa sklah yang merupakan gambaran-gambaran variabel-variabel gejala yang merupakan pokok permasalahan dari teori yang ada. Menurut Arikonto (2012: 160), untuk mencari validitas item-item angket digunakan rumus teknik korelasi product moment yang dikemukakan oleh pearson sebagai berikut:

$$r_{xs} = \frac{(N \sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N \sum x^2) - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

Rxy = Koefisien Korelasi

X = Skor Butir

Y = Skor Total

N= Jumlah Subjek (Responden)

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh variabel x dan y menggunakan rumus t sebagai berikut

$$t_{\text{hitung}} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = harga yang di hitung dan menunjukkan nilai standar deviasi dan distribusi

r = koefisien

n= jumlah responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Lokasi penelitian

Kegiatan penelitian ini di laksanakan di SMP Negeri 2 Pulau Banyak yang beralamat di Jln. Pulau Tuangkuh Asantola Kec. Pulau Banyak kabupaten Aceh singkil. Terkait dengan lokasi penelitian ini maka dapat dideskripsikan sebagai berikut.

b. Visi SMP Negeri 2 Pulau Banyak

Terwujudnya SMP Negeri 2 Pulau Banyak dengan Lulusan yang Cerdas, Lingkungan yang Asri, Aman dan Nyaman, serta mampu bersaing di era globalisasi melalui peningkatan penguasaan terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang dilandasi dengan Iman dan Taqwa.

c. Misi SMP Negeri 2 Pulau Banyak

Untuk mencapai VISI tersebut, SMP Negeri 2Pulau Banyak mengembangkan misi sebagai berikut:

- 1) Membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak dan berbudi pekerti luhur
- 2) Memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standar yang ditetapkan.
- 3) Menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, budaya tertib, dan budaya kerja

- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap budaya dan seni daerah sehingga menjadi salah satu sumber kearifan berperilaku dan bermasyarakat
- 5) Menumbuhkan inovasi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menunjang pengembangan profesionalisme
- 6) Memberdayakan seluruh komponen sekolah dan mengoptimalkan sumber daya sekolah dalam mengembangkan potensi dan minat peserta didik secara optimal.
- 7) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dengan menerapkan pendekatan saintifik disertai upaya-upaya perbaikan secara terus menerus (cerdas)

Pencapaian visi sekolah melalui indikator secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi, dan dikendalikan pada setiap kurun waktu tertentu, untuk mencapai Standar kompetensi Lulusan (SKL) SMP yang telah dilakukan secara Nasional.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2019 dan Pada tahap persiapan, penulis mempersiapkan instrumen penelitian sebelum turun lapangan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang dipersiapkan tersebut adalah : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar observasi siswa, angket respon siswa

Sebelum penelitian dimulai, maka peneliti melakukan pengumpulan data terhadap responden yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pulau Banyak. Pengetahuan awal ini perlu diketahui oleh peneliti sehingga apakah kelas ini perlu diberi tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini, yaitu Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Kesetaraan Gender Dalam Pelajaran Pkn di SMP Negeri 2 Pulau Banyak T.P 2019/2020.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Angket

1. Uji Validitas Angket Variabel X (Model Pembelajaran Berbasis Masalah)

Untuk menghitung validitas angket tiap soal menggunakan rumus korelasi product moment :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{((N\sum x^2 - (\sum x)^2)((n\sum y^2 - (\sum y)^2))}}$$

Uji Validitas No. 1

Validitas dapat dihitung untuk masing-masing item soal sebagai berikut :

Dik :

$$N = 32 \qquad \sum X^2 = 356$$

$$\sum X = 102 \qquad \sum Y^2 = 74482$$

$$\sum Y = 1490 \qquad \sum XY = 5105$$

Maka uji validitasnya adalah :

$$= \frac{30(5105) - (102)(1490)}{\sqrt{((30(356) - (102)^2)((30(74482) - (1490)^2))$$

$$= \frac{153150 - 151980}{\sqrt{(10680 - 10404)(2234460 - 2220100)}}$$

$$= \frac{1170}{\sqrt{(276)(14360)}}$$

$$= \frac{1170}{1990,8189}$$

$$= 0,588$$

Dari perhitungan diatas diperoleh $r_{xy} = 0,588$ tabel untuk $n = 30$ taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dari tabel korelasi product moment adalah 0,361. Dengan demikian diketahui $r_{xy} > r_{tabel}$ sehingga soal nomor 1 adalah valid. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap soal, sehingga diperoleh hasil validitas 12 item soal yang valid dan 3 item soal yang tidak valid.

Table 4.1

Hasil Pengujian Validitas Variabel X
(Model Pembelajaran Berbasis Masalah)

No. Butir Soal	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
1	0,588	0,361	Valid
2	0,796	0,361	Valid
3	0,598	0,361	Valid
4	0,526	0,361	Valid
5	0,514	0,361	Valid
6	0,601	0,361	Valid
7	0,522	0,361	Valid
8	0,073	0,361	Tidak Valid
9	0,274	0,361	Tidak Valid
10	0,466	0,361	Valid
11	0,398	0,361	Valid
12	0,580	0,361	Valid
13	0,24	0,361	Tidak Valid
14	0,456	0,361	Valid
15	0,654	0,361	Valid

Kriteria jika rumus R hitung $>$ R table pada taraf signifikan 5% dan alfa 0.05 maka instrument dinyatakan valid, dan sebaliknya jika R hitung $<$ R table pada taraf signifikan 5 % dan alfa 0.05 maka instrument dinyatakan tidak valid.

2. Uji Validitas Angket Variabel Y (Pemahaman Siswa Dalam Kesetaraan Gender)

Untuk menghitung validitas angket tiap soal digunakan rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{((N\sum x^2 - (\sum x)^2)((n\sum y - (\sum y)^2))}$$

Uji Validitas No. 1

Validitas dapat dihitung untuk masing-masing item soal sebagai berikut :

Dik:

$$N = 30 \qquad \sum X^2 = 438$$

$$\sum X = 114 \qquad \sum Y^2 = 87708$$

$$\sum Y = 1618 \qquad \sum XY = 6176$$

Maka uji validitasnya adalah :

$$= \frac{30(6176) - (114)(1618)}{\sqrt{((30(438) - (114)^2)((30(87708) - (1618)^2))}$$

$$= \frac{185280 - 184452}{\sqrt{(13140 - 12996)(2631240 - 2617924)}}$$

$$= \frac{828}{\sqrt{(144)(13316)}}$$

$$= \frac{828}{1384,7397}$$

$$= 0,598$$

Dari hitungan diatas diperoleh $r_{xy} = 0,598$ r_{tabel} untuk $n = 30$ taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dari tabel korelasi product moment adalah 0,361. Dengan demikian diketahui $r_{xy} > r_{tabel}$ sehingga soal nomor 1 adalah valid. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap soal, sehingga diperoleh hasil validitas 12 item soal yang valid dan 3 item soal yang tidak valid.

Table 4.2

Hasil Pengujian Validitas Variabel Y

(Pemahaman Siswa Dalam Kesetaraan Gender)

No. Butir Soal	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
1	0,598	0,349	Valid
2	0,716	0,349	Valid
3	0,631	0,349	Valid
4	0,538	0,349	Valid
5	0,602	0,349	Valid
6	0,5454	0,349	Valid
7	0,401	0,349	Valid
8	0,826	0,349	Valid
9	0,147	0,349	Tidak Valid
10	0,683	0,349	Tidak Valid
11	0,259	0,349	Valid
12	0,817	0,349	Valid
13	0,347	0,349	Tidak Valid
14	0,659	0,349	Vaid
15	0,462	0,349	Valid

C. Uji Reliabilitas Angket

1. Reliabilitas Variabel X

Perhitungan reliabilitas angket dengan menggunakan ketentuan rumus Alpha berdasarkan hasil perhitungan pada table perhitungan reliabilitas pertanyaan angket, diperoleh harga-harga untuk perhitungan reliabilitas pertanyaan angket sebagai berikut:

Diketahui untuk mencari varian butir no 1, sebagai berikut :

$$\sum X = 102 \qquad \sum X^2 = 356 \qquad N = 30$$

$$1) \frac{356 - \frac{102^2}{30}}{30} = \frac{356 - 346,8}{30} = 0,306$$

$$2) \frac{351 - \frac{101^2}{30}}{30} = \frac{351 - 340,633}{30} = 0,365$$

$$3) \frac{328 - \frac{98^2}{30}}{30} = \frac{328 - 320,133}{30} = 0,261$$

$$4) \frac{431 - \frac{113^2}{30}}{30} = \frac{431 - 425,633}{30} = 0,179$$

$$5) \frac{330 - \frac{98^2}{30}}{30} = \frac{330 - 320,133}{30} = 0,3289$$

$$6) \frac{307 - \frac{95^2}{30}}{30} = \frac{307 - 300,833}{30} = 0,205$$

$$7) \frac{270 - \frac{88^2}{30}}{30} = \frac{270 - 258,133}{30} = 0,395$$

$$8) \frac{389 - \frac{107^2}{30}}{30} = \frac{389 - 381,633}{30} = 0,245$$

$$9) \frac{286 - \frac{88^2}{30}}{30} = \frac{286 - 258,133}{30} = 0,3289$$

$$10) \frac{342 - \frac{100^2}{30}}{30} = \frac{342 - 333,333}{30} = 0,289$$

$$11) \frac{314 - \frac{96^2}{30}}{30} = \frac{314 - 307,2}{30} = 0,227$$

$$12) \frac{291 - \frac{91^2}{30}}{30} = \frac{291 - 276,033}{30} = 0,499$$

$$\begin{aligned} \sum \sigma b^2 &= 0,306 + 0,365 + 0,61 + 0,176 + 0,3289 + 0,205 + 0,395 + 0,245 + 0,3289 \\ &+ 0,289 + 0,227 + 0,499 = 3,628 \end{aligned}$$

$$\sigma^2 = \frac{46603 - \frac{1177^2}{30}}{30} = \frac{46603 - 46177,633}{30} = 14,1789$$

$$\mathbf{r} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

$$= \left[\frac{12}{12-1} \right] \left[1 - \frac{3,628}{14,1789} \right]$$

$$= \left[\frac{12}{11} \right] [1 - 0,256]$$

$$= [1,091][0,744]$$

$$= 0,812$$

2. Reliabilitas Variabel Y

Perhitungan reliabilitas angket dengan menggunakan ketentuan rumus Alpha berdasarkan hasil perhitungan pada table perhitungan reliabilitas pertanyaan angket, diperoleh harga-harga untuk perhitungan reliabilitas pertanyaan angket sebagai berikut:

Diketahui untuk varian no 1 sebagai berikut :

$$\sum X = 114 \qquad \sum X^2 = 348 \qquad N = 30$$

$$1) \quad \frac{348 - \frac{114^2}{30}}{30} = \frac{348 - 433,2}{30} = 0,16$$

$$2) \quad \frac{459 - \frac{117^2}{30}}{30} = \frac{459 - 456,3}{30} = 0,09$$

$$3) \quad \frac{452 - \frac{116^2}{30}}{30} = \frac{452 - 448,533}{30} = 0,115$$

$$4) \quad \frac{424 - \frac{119^2}{30}}{30} = \frac{424 - 418,133}{30} = 0,195$$

$$5) \quad \frac{372 - \frac{104^2}{30}}{30} = \frac{372 - 360,533}{30} = 0,382$$

$$6) \quad \frac{403 - \frac{109^2}{30}}{30} = \frac{403 - 396,033}{30} = 0,232$$

$$7) \quad \frac{452 - \frac{116^2}{30}}{30} = \frac{452 - 448,533}{30} = 0,115$$

$$8) \quad \frac{379 - \frac{105^2}{30}}{30} = \frac{379 - 367,5}{30} = 0,383$$

$$9) \frac{412 - \frac{110^2}{30}}{30} = \frac{412 - 403,333}{30} = 0,289$$

$$10) \frac{396 - \frac{108^2}{30}}{30} = \frac{396 - 388,8}{30} = 0,74$$

$$11) \frac{375 - \frac{105^2}{30}}{30} = \frac{375 - 367,5}{30} = 0,25$$

$$12) \frac{314 - \frac{96^2}{30}}{30} = \frac{314 - 307,2}{30} = 0,227$$

$$\begin{aligned} \Sigma \sigma b^2 &= 0,16 + 0,09 + 0,115 + 0,195 + 0,382 + 0,232 + 0,115 + 0,383 + 0,289 + \\ &0,74 + 0,25 + 0,227 = 2,678 \end{aligned}$$

$$\sigma_1^2 = \frac{57758 - \frac{1312^2}{30}}{30} = \frac{57758 - 57378,133}{30} = 12,662$$

$$\mathbf{r} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

$$= \left[\frac{12}{12-1} \right] \left[1 - \frac{2,678}{12,662} \right]$$

$$= \left[\frac{12}{11} \right] [1 - 0,2115]$$

$$= [1,09091][0,788]$$

$$= 0,859$$

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Korelasi Variabel X dan Variabel Y

Untuk mencari pengaruh penerapan pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang kesetaraan gender dalam pelajaran PKn di SMP Negeri 2 Pulau Banyak T.P 2019/2020., penulisan menggunakan product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{((N\sum x^2 - (\sum x)^2)((n\sum y^2 - (\sum y)^2))}$$

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan Variabel X

(Model Pembelajaran Berbasis Masalah)

NO	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a10	a11	a12	a14	a15	X	X2
1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	46	2116
2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	33	1089
3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	40	1600
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	45	2025
5	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	2	1	36	1296
6	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	41	1681
7	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	43	1849
8	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35	1225
9	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	37	1369
10	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	42	1764
11	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	36	1296
12	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	41	1681
13	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	36	1296
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	1296
15	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	41	1681
16	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	38	1444
17	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	40	1600
18	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	30	900
19	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37	1369
20	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37	1369
21	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	38	1444
22	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	40	1600
23	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	40	1600
24	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	42	1764
25	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	43	1849
26	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	41	1681
27	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	35	1225
28	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47	2209
29	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	39	1521
30	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	42	1764

Tabel 4.4

Hasil Perhitungan Variabel Y

(Pemahaman Siswa Dalam Kesetaraan Gender)

No	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a10	a12	a14	a15	Y	Y2
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47	2209
2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	36	1296
3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	44	1936
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47	2209
5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	44	1936
6	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	40	1600
7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	46	2116
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	2304
9	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	42	1764
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46	2116
11	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	45	2025
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	2304
13	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40	1600
14	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	41	1681
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47	2209
16	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	46	2116
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47	2209
18	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	38	1444
19	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	43	1849
20	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	43	1849
21	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	44	1936
22	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	45	2025
23	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	33	1089
24	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47	2209
25	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	42	1764
26	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	42	1764
27	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	43	1849
28	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	46	2116
29	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	45	2025
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47	2209

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabel yaitu hasil perhitungan korelasi antara variabel X dan Y.

Tabel 4.5

Hasil Perhitungan Antara X dan Y

N0	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	46	47	2162	2116	2209
2	33	36	1188	1089	1296
3	40	44	1760	1600	1936
4	45	47	2115	2025	2209
5	36	44	1584	1296	1936
6	41	40	1640	1681	1600
7	43	46	1978	1849	2116
8	35	48	1680	1225	2304
9	37	42	1554	1369	1764
10	42	46	1932	1764	2116
11	36	45	1620	1296	2025
12	41	48	1968	1681	2304
13	36	40	1440	1296	1600
14	36	41	1476	1296	1681
15	41	47	1927	1681	2209
16	38	46	1748	1444	2116
17	40	47	1880	1600	2209
18	30	38	1140	900	1444
19	37	43	1591	1369	1849
20	37	43	1591	1369	1849
21	38	44	1672	1444	1936
22	40	45	1800	1600	2025
23	40	33	1320	1600	1089
24	42	47	1974	1764	2209
25	43	42	1806	1849	1764
26	41	42	1722	1681	1764
27	35	43	1505	1225	1849
28	47	46	2162	2209	2116
29	39	45	1755	1521	2025
30	42	47	1974	1764	2209
JUMLAH	$\sum X=1177$	$\sum Y=1312$	$\sum X^2=51664$	$\sum Y^2=46603$	$\sum XY=57758$

Dari table diatas kita telah mengetahui bahwa:

$$\sum X = 1177 \qquad \sum X^2 = 46603 \qquad \sum XY = 51664$$

$$\sum Y = 1312 \qquad \sum Y^2 = 57758 \qquad N = 30$$

Untuk mengetahui korelasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{((N\sum x^2 - (\sum x)^2)((n\sum y^2 - (\sum y)^2))}$$

$$r_{xy} = \frac{30(51664) - (1177)(1312)}{\sqrt{((30(46603) - (1177)^2)((30(57758) - (1312)^2))} =$$

$$\frac{1549920 - 1544224}{\sqrt{(13390890) - (1385329)(1732740) - (1721344)}}$$

$$= \frac{5696}{\sqrt{(5696)(11396)}}$$

$$= \frac{5696}{\sqrt{12059,202}}$$

$$= \frac{8792}{18242,081}$$

$$= 0,472$$

Dengan demikian dari perhitungan diatas diperoleh $r_{xy} = 0,472$ dari r_{tabel} product moment untuk $dk = N-2=30-2=28$, dengan $\alpha = 0,025$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$ jadi karena $r_{xy} > r_{hitung}$ yaitu $0,472 > 0,361$ maka korelasi sedang. Itu berarti adanya korelasi sedang, seperti table dibawah ini:

Table 4.6

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

4. UJI T

Uji T digunakan untuk menguji hipotesis, apakah diterima atau ditolak.

Rumus T hitung adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,472\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,472^2}}$$

$$= \frac{0,472\sqrt{28}}{\sqrt{0,528}}$$

$$= \frac{0,472 (5,2915)}{0,7266}$$

$$= \frac{2,447}{0,726}$$

$$= 3,439$$

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis diatas diperoleh $t_{hitung} = 3,439$ sebesar taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N-2 = 30-2 = 28$, maka harga $t_{tabel} = 2,048$. Kesimpulannya dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, adanya hubungan yang signifikan antara pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Kesetaraan Gender Dalam Pelajaran Pkn di SMP Negeri 2 Pulau Banyak T.P 2019/2020.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Model pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk merangsang berpikir tingkat tinggi siswa dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata, termasuk di dalamnya belajar.

Pemahaman siswa adalah kesanggupan siswa untuk mendefinisikan, merumuskan kata yang sulit dengan perkataan sendiri. Dapat pula merupakan kesanggupan untuk menafsirkan suatu teori atau melihat konsekuensi atau implikasi, meramalkan kemungkinan atau akibat sesuatu.

Sebelum penelitian ini dilakukan pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap pemahaman siswa tentang kesetaraan gender dalam pelajaran PKn di SMP Negeri 2 Pulau Banyak baik, dimana siswa paham dalam kesetaraan gender, siswa menghargai pendapat orang lain, saling menghargai, Kemudian model pembelajaran berbasis masalah menjadi alasan melakukan penelitian ini,

apakah model pembelajaran berbasis masalah berpengaruh terhadap pemahaman siswa tentang kesetaraan gender.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap pemahaman siswa tentang kesetaraan gender dalam pelajaran PKn di SMP Negeri 2 Pulau Banyak T.P. 2019/2020 sangat memiliki peningkatan atau pengaruh yang baik dimana siswa lebih memahami arti kesetaraan gender tersebut secara menyeluruh. Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap pemahaman siswa tentang kesetaraan gender dalam pelajaran PKn di SMP Negeri 2 Pulau Banyak T.P.2019/2020 setelah melakukan uji angket kemudian diuji, dianalisis, maka pada korelasi product moment r_{hitung} sebesar 0,472 sedangkan r_{tabel} sebesar 0,361 maka dapat disimpulkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap pemahaman siswa tentang kesetaraan gender dalam pelajaran PKn di SMP Negeri 2 Pulau Banyak T.P. 2019/2020. Sedangkan berdasarkan hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 3,658$ dan $t_{tabel} = 2,048$ ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah memiliki pengaruh terhadap pemahaman siswa tentang kesetaraan gender dalam pelajaran PKn di SMP Negeri 2 Pulau Banyak T.P. 2019/2020

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pengolahan data yang dilakukan tentang Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Mata Pelajaran PKN Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Kesetaraan Gender di SMP Negeri 2 Pulau Banyak, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Dari penelitian yang telah dilakukan ditemukan Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Mata Pelajaran PKN Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Kesetaraan Gender di SMP Negeri 2 Pulau Banyak. P.T 2019/2020, ini terbukti dengan nilai korelasi $r_{hitung} = 0,472$. Dari table r Product Moment untuk $N = 30$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$ Hal ini menunjukkan bahwa $r_{xy} = 0,472 > r_{tabel} = 0,361$ maka koefesien korelasi sedang. Sedangkan hipotesis diketahui $t_{hitung} = 3,439$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05 = 5\%$ dan $t = N - 2 = 30 - 2 = 28$. Maka diperoleh $t_{tabel} = 2,048$ maka berdasarkan hasil yang diperoleh $t_{hitung} = 3,439 > t_{tabel} = 2,048$ kita dapat menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Mata Pelajaran PKN Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Kesetaraan Gender di SMP Negeri 2 Pulau Banyak, dan hipotesis diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan hubungan Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Mata Pelajaran PKN Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Kesetaraan Gender di SMP Negeri 2 Pulau Banyak. P.T 2019/2020.

B. Saran

Setelah diperoleh kesimpulan-kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan saran antara lain:

1. Bagi Guru

Melalui model pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi dengan pendidikan karakter mampu meningkatkan aktivitas belajar ekonomi, namun agar optimal maka dalam pembelajaran siswa diberikan motivasi tentang kepribadian agar lebih terlibat aktif dalam pelaksanaan pembelajaran, serta guru lebih meningkatkan kemampuan penguasaan tindakan kelas..

2. Bagi Peneliti Terkhusus Prodi

Agar prodi mengarahkan kepada para peneliti selanjutnya serta mencari judul-judul yang lebih bervariasi.

3. Bagi Peneliti Lain

Model pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi dengan pendidikan karakter ini dapat meningkatkan aktivitas belajar ekonomi, hasil belajar ekonomi, dan karakter siswa. Bagi peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini dengan variasi yang berbeda seperti variabel,

DAFTAR PUSTAKA

- Anas. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- A, S. Nasution M. 1999. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fakih, Mansour. 2013. *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, M. dan Nur, M. 2011. *Pengajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: university Press.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Refika Aditama. Bandung.
- Lilik Farida. 2007. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X-2 Semester II Tahun Ajaran 2006/2007 di SMA Negeri 2 Malang. *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo. Yogyakarta.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukmadinata, N.S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Warsono dan Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Winkel, W.S. 2001. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.

Sugiyono 2012. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Smith 1999. *Pengantar Psikologi jilid 2* ed: 11. Alih Bahasa: Widjaja Kusuma. Jakarta: Interaksara.

Haris Mudjiman. 2007. *Beljar Mandiri (Self Motivated Learning)*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.

Abuddin 2011. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana

Amir, Taufik, M. 2013. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Bugin, 2000 *Metode Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Grafika.

ANGKET PENERAPAN MODEL PBL

Nama : DINO : DAN : DEMDRA
 Kelas : VIII B
 Jenis Kelamin : LAKI - LAKI

Petunjuk pengisian

1. Tulis identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban.
3. Jawablah dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan

Keterangan Pilihan Jawaban:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

A	PENERAPAN MODEL PBL	SS	S	TS	STS
1	Apakah model PBL bermanfaat untuk anda ✓		✓		
2	Apakah dengan menggunakan PBL membuat saya terampil ?		✓		
3	Apakah model PBL mendorong saya untuk menemukan ide-ide baru . ✓		✓		

4	Model PBL membuat saya merasa baik ✓			✓	
5	Model Pembelajaran PBL bermanfaat untuk saya ✓ \			✓	
6	Menggunakan model PBL membuat saya mengerti ✓			✓	
7	Menggunakan model PBL saya merasa termotivasi ✓				✓
8	Dengan model PBL dapat mengggksplorasi diri saya sendiri ✓			✓	
9	Saya tidak pernah datang terlambat dalam pelajaran model PBL			✓	
10	Saya dapat mengemukakan pendapat, saat belajar menggunakan model PBL	✓			
11	Menggunakan model PBL membuat saya aktif dalam belajar ✓			✓	
12	Menggunakan mdoel PBL membuat materi mudah di pahami			✓	
13	Model PBL membuat pelajaran menarik untuk di pelajari ✓		✓	✓	
14	Saya merasa senang mengikuti model PBL ✓		✓	✓	
15	Model PBL mengembangkan kepribadian saya		✓	✓	

ANGKET PEMAHAMAN KESETARAAN GENDER

B	PEMAHAMAN KESETARAAN GENDER	ST	S	TS	STS
1	Apakah orang tua anda menganjurkan melakukan kegiatan belajar kelompok		✓		
2	Apakah anda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar		✓		
3	Gender adalah perbedaan peran, fungsi. Tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan			✓	
4	Peran gender adalah seseorang yang di harapkan oleh masyarakat untuk bertingkah menurut jenis kelaminnya laki-laki dan perempuan			✓	
5	Kesetaraan gender berarti kesamaan kondisi bagi laki-laki dan perempuan untuk memperoleh kesempatan serta hak-haknya sebagai manusia		✓		
6	Kesetaraan dan keadilan gender dalam sekolah adalah menjadi pengurus sekolah	✓			
7	Kesetaraan dan keadilan gender dalam sekolah adalah bertanya dan menjawab pertanyaan		✓		
8	Kesetaraan dan keadilan gender dalam sekolah adalah ikut serta dalam olahraga dan kesenian		✓		
9	Kesetaraan dan keadilan gender dalam sekolah adalah memperoleh berbagai informasi yang diperlukan		✓		
10	Apakah sewaktu anda masih kecil, orang tua anda mengarahkan anda untuk bermain		✓		

11	Apakah orang tua anda mengarahkan untuk mengikuti kegiatan diluar rumah		✓			
12	Apakah dalam keluarga anda diajarkan bahwa ayah dan anak laki-laki juga membantu pekerjaan rumah tangga		✓			
13	Apakah anak laki-lak mengerjakan pekerjaan rumah		✓			
14	Apakah saat SMP anak laki-laki dianjurkan oleh orang tua dan guru untuk bisa memasak		✓		/	
15	Apakah anak laki-laki dan perempuan dididik melndungi orang tua dan saudara-saudaranya	✓				

Nilai Skor:

Sangat Setuju (SS) =4

Setuju (S) =3

Tidak setuju (TS) =2

Sangat tidak setuju (STS) =1

DOKUMENTASI



**DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020
BULAN : AGUSTUS**

No	Nama Siswa	Tanggal																												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	DENDRA ANANTA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	BAMBANG SAPUTRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	GUSTI ADENDRA YANDI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	IFEN RIYADI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	DINO AL-FIRDAUS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	DIMAS ANDRIANSYAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	DIKI WAHYUDI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	RINA GUSTIKA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	RISTI ANANT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	NIA ANDARI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	RONA DASMINURI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	NUNUNG PARAMIDA SARI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	CINDAY MUSTIKA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	HIDAYATUL MAGHFIRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	NAFSIATUL JANNAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	INDRA ARIANTO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	AZMIRAL FIQRAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	IFAN SAPUTRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	IMAM SAPUTRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	ADYATSYAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	NUSIRA SALSABILLAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	KHAIRATUN NAZIRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	ELSA FATWA AZZAHRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	FARNITA SARI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	FARIMA PURNAMA SARI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	NURUL HAFIZAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	IHDATUL HIKMAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	YALIS SAFITRI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	ZULI HARIADI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	ZUL FAHNUR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Kepala SMP

ASMAWARNI, S.Pd
 NIP. 19810309 200904 2 002

Asantola, 04 September 2019
 Guru Mata Pelajaran


SIL FANI, S.Pd
 NIP 19840526 201412 2 003



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Hendrisyah Putra
 NPM : 1402060011
 Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Kredit Kumulatif : 136 SKS

IPK = 2,88

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>10/07/2019</i> <i>Hendrisyah Putra</i>	Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Mata Pelajaran PKn terhadap Pemahaman Siswa tentang Kesetaraan Gender di SMP Negeri 2 Pulau Banyak T.P 2019/2020	<i>[Signature]</i>
	Peranan Guru PPKn dalam Menanggulangi Masalah Kenakalan Remaja di Sekolah SMP Negeri 2 Pulau Banyak	
	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik STAD di Sekolah SMP Negeri 2 Pulau Banyak	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Juli 2019
 Hormat Pemohon,

Hendrisyah Putra

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Hendriyah Putra
NPM : 1402060011
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Mata Pelajaran PKn terhadap Pemahaman Siswa tentang Kesetaraan Gender di SMP Negeri 2 Pulau Banyak T.P 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Hotma Siregar, SH, MH *H* 10/7 - 2019

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Juli 2019
Hormat Pemohon,

Hendriyah Putra

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 507/IL.3-AU//UMSU-02/ F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara **menetapkan** proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa **yang tersebut** di bawah ini :

Nama : **Hendrisyah Putra**
N P M : 1402060011
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Mata Pelajaran PKn Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Kesetaraan Gender di SMP Negeri 2 Pulau Banyak T.P.2019/2020**

Pembimbing : **Hotma Siregar,S.H.,M.H.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 01 Agustus 2020

Medan, 29 Dzulqaidah 1440 H
01 Agustus 2019 M

Acc. wns ifata 10/11/2020

*Judul tersebut dikah diperpanjang
sampai bl 01 Desember 2020*



Wassalam
Dekan
Dr. H. Elfrianto Nst, M.Pd.
NIDN. 0115057302

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, tanggal 11 bulan Juli 2018 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Hendrisyah Putra
 N.P.M : 1402060011
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Mata Pelajaran PKn untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Kesetaraan Gender di SMP Negeri 2 Pulau Banyak T.P 2019/2020

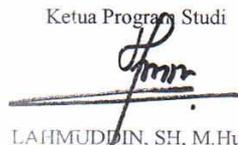
dengan hasil sebagai berikut :

hasil Seminar Proposal Skripsi

- [] Disetujui
 [✓] Disetujui dengan adanya perbaikan
 [] Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua Program Studi


 LAHMUDDIN, SH, M.Hum

Dosen Pembahas


 HOTMA SIREGAR, S.H., M.H

Dosen Pembimbing


 Dr. ZULKIFLI AMIN, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminari oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Hendriyah Putra
N.P.M : 1402060011
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Mata Pelajaran PKn untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Kesetaraan Gender di SMP Negeri 2 Pulau Banyak T.P 2019/2020

Pada hari Sabtu, tanggal 03, bulan Agustus, tahun 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 14 Agustus 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

HOTMA SIREGAR, S.H., M.H

Dosen Pembimbing

Dr. ZULKIFLI AMIN, M.Si

Diketahui oleh
Ketua Program Studi,

LAHMUDDIN, S.H., M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Hendrisyah Putra
 N.P.M : 1402060011
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Mata Pelajaran PKn untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Kesetaraan Gender di SMP Negeri 2 Pulau Banyak T.P 2019/2020

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu tanggal 03 Bulan Agustus Tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Agustus 2019

Ketua Program Studi

LAHMUDDIN, SH, M.Hum

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Hendriyah Putra
 N.P.M : 1402060011
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Mata Pelajaran PKn untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Kesetaraan Gender di SMP Negeri 2 Pulau Banyak T.P 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 04 Agustus 2019
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan.



Hendriyah Putra

Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Lahmuddin, SH, M.Hum



UMSU

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 528/II.3-AU/UMSU-02/F/2019 Medan, 22 Dzulhijjah 1440 H
 Lamp : --- 23 Agustus 2019M
 Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
 SMP Negeri 2 Pulau Banyak
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Hendrisyah Putra
 N P M : 1402060011
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Mata Pelajaran PKn Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Kesetaraan Gender di SMP Negeri 2 Pulau Banyak T. P 2019/2020.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dr. ELRIANTO NST, M.Pd
 NIDN 0115057302

****Pertinggal****



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SINGKIL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 PULAU BANYAK**

Jl. Datuk Maharjo No.2 Kampung Asantola Kecamatan Pulau Banyak Barat 24791

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT IZIN PENELITIAN/RISET

Nomor : 422 / 111 / 2019

Sehubungan dengan Surat dari UNIVERSITAS MUHAMADIYAH SUMATRA UTARA (UMSU) FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Nomor : 5278/11.3-AU/UMSU-02/F/ 2019, Permohonan Ijin Penelitaian/Riset di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pulau Banyak untuk pembuatan Skripsi bagi mahasiswa sebagai berikut :

N a m a	: HENDRISYAH PUTRA
NPM	: 1402060011
Program Study	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Mata Pelajaran PKn Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Kesetaraan Gender di SMP Negeri 2 Pulau Banyak T.P 2019/2002.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, maka dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian/pengumpulan data di SMP Negeri 2 Pulau Banyak.

Demikian surat izin penelitian ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Asantola, 09 September 2019

Kepala SMP Negeri 2 Pulau Banyak


ASMAWARNI S.Pd
NIP. 19810309 200904 2 002



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hendrisyah Putra
NPM : 1402060011
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Mata Pelajaran PKn terhadap Pemahaman Siswa tentang Kesetaraan Gender di SMP Negeri 2 Pulau Banyak T.P 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
24 Okt 2020	- Penulisan judul, abstrak dan perumusan masalah		
27 Okt 2020	Metode Penelitian - Populasi dan sampel - hipotesis		
29 Okt 2020	Hasil dan pembahasan pengujian hipotesis		
30 Okt 2020	all		

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Lahmuddin, SH, M.Hum

Medan, 30 Oktober 2020
Dosen Pembimbing

Hotma Siregar, SH, MH

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Hendrisyah Putra
Tempat/Tanggal Lahir : Haloban, 20 Desember 1994
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Nama Ayah : Darwiman
Nama Ibu : Adawiah
Alamat Rumah : Haloban, Kecamatan Pulau Banyak,
Kabupaten Aceh Singkil

PEDIDIKAN FORMAL

- Tahun 2001- 2007 : SD Negeri Haloban
- Tahun 2007- 2010 : SMP Negeri 2 Pulau Banyak
- Tahun 2010- 2013 : SMA Negeri 1 Aceh Singkil
- Tahun 2014- 2020 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara